

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Simpulan yang didapatkan pada asuhan keperawatan lansia dengan nyeri kronis pada *Rheumatoid Arthritis* adalah sebagai berikut:

5.1.1 Pengkajian

Hasil pengkajian yang di dapat pada lansia 1 dan lansia 2 adalah lansia 1 mengeluh nyeri pada kedua lutut kanan dan kiri setiap mau berdiri dan berjalan, sedangkan lansia 2 mengeluh nyeri pada kedua persendian lutut dan disertai dengan bengkak saat melakukan aktifitas berlebih. Saat dilakukan pengkajian kedua klien tampak kooperatif sehingga mempermudah peneliti dalam mengambil data.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Dari hasil penelitian yang didapat kondisi kedua partisipan antara 1 dengan 2 dapat disimpulkan bahwa lansia tersebut mengalami nyeri pada persendiaan sehingga diagnosa prioritas utama dari data tersebut adalah nyeri kronis berhubungan dengan kondisi muskuloskeletal kronis.

5.1.3 Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan yang diberikan yaitu manajemen nyeri pada lansia 1 dan lansia 2 yaitu meliputi kasus 1. Observasi TTV; 2. Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, intensitas nyeri (PQRST); 3. Identifikasi respon nyeri non verbal; 4. Berikan teknik

nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (kompres hangat): 5. Edukasi kepatuhan program pengobatan; 6. Berikan edukasi RA strategi menurunkan nyeri dengan menggunakan media kesehatan; 7. Melanjutkan kolaborasi penggunaan analgetik dari pelayanan kesehatan .

5.1.4 Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan diberikan sesuai dengan intervensi/ rencana tindakan keperawatan yaitu manajemen nyeri pada lansia 1 dan lansia 2 yaitu meliputi kasus 1. Observasi TTV; 2. Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, intensitas nyeri (PQRST); 3. Identifikasi respon nyeri non verbal; 4. Berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (kompres hangat): 5. Edukasi kepatuhan program pengobatan; 6. Berikan edukasi RA strategi menurunkan nyeri dengan menggunakan media kesehatan; 7. Melanjutkan kolaborasi penggunaan analgetik dari pelayanan kesehatan ..

5.1.5 Evaluasi

Hasil evaluasi pada lansia 1 setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari kunjungan serta berdasarkan intervensi dan implementasi keperawatan yang diberikan, pada lansia 1 didapatkan masalah teratasi dengan penurunan skala nyeri 4 menjadi 1 .Sedangkan pada lansia 2 didapatkan masalah teratasi dengan penurunan skala nyeri 5 menjadi 2. Terdapat hasil penurunan skala nyeri yang berbeda pada kedua lansia tersebut. Pada lansia 1 skala nyeri menurun dikarenakan setiap kali terasa nyeri pada persendian klien meminum obat yang didapat dari

pelayanan kesehatan secara rutin dan setelah mendapat edukasi terapi kompres hangat lansia 1 mencoba untuk menerapkannya sesuai anjuran peneliti. Sedangkan lansia 2 kurang teratur dalam mengkonsumsi obat ketika nyeri sendi yang dirasakan timbul, setelah hari kedua lansia 2 mulai menerapkan anjuran peneliti dalam melakukan kompres hangat. Sehingga masalah nyeri kronis pada kedua klien lansia dapat teratasi dengan baik.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi partisipan

Pada lansia harus rajin periksa kesehatan di pelayanan kesehatan terdekat dan patuh pada program pengobatan, menerapkan terapi kompres hangat serta mengurangi aktivitas fisik yang berlebihan.

5.2.2 Bagi keluarga

Keluarga merupakan pondasi utama bagi para lansia dan bisa lebih protektif dalam pengobatan lansia, lingkungan yang aman dan selalu mengingatkan anggota keluarga yang lain untuk selalu berobat ke pelayanan kesehatan terdekat dengan tujuan untuk meminimalisir risiko agar bisa menuju kehidupan yang sehat dan damai.

5.2.3 Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat diharapkan menjadi contoh bagaimana penanganan untuk meminimalisir risiko terutama pada lansia dalam upaya untuk mengurangi nyeri sendi yang disebabkan oleh *rheumatoid arthritis*

5.2.4 Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya di harapkan mampu membandingkan 2 partisipan atau lebih dalam meningkatkan acuan terkait penanganan nyeri kronis terutama pada lansia yang mengalami *Rheumatoid Arthritis*.

5.2.5 Bagi pelayanan kesehatan

Melaksanakan penyuluhan / screening kesehatan dalam hal pencegahan, penanganan dan pengobatan yang tepat terkait *rheumatoid arthritis* terutama pada lansia dengan cara posyandu lansia setiap 2 minggu sekali serta memberikan edukasi waktu yang tepat untuk berobat.

5.2.6 Bagi Intitusi Kesehatan

Institusi pendidikan kesehatan dapat berkembang secara luas dan profesional sesuai kode etik kesehatan yang ada di Indonesia sehingga bisa menciptakan kinerja tenaga kesehatan yang handal, jujur, terampil, kreatif dan bermutu tinggi sehingga mampu melaksanakan asuhan keperawatan secara *comprehensive* (menyeluruh).

BINA SEHAT PPNI